

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian, metode mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan setepat-tepatnya dan sebaik-baiknya. Sedangkan penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditentukan teknik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam metode penelitian yang penulis gunakan dengan cara-cara yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.² Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi, dimana dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha menemukan hubungan suatu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut.³

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi langsung di lapangan di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara, yakni pada ruang lingkup siswa MA Nurul Islam Kriyan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh metode *syndicate group* dan *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini memerlukan data-data dan fakta yang valid agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ALFABETA, Bandung, 2014, hlm. 1

² Rosadi Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, STAIN Kudus, Kudus:2009, hlm. 43

kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.⁴ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan analisis secara numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang dijawab oleh responden yaitu siswa MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 72 siswa. Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak, maka penelitian ini dilakukan secara sampling (pengambilan sampel).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Adapun teknik pengambilan sampling peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, dalam teknik ini pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang dipilih adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶

Untuk penentuan jumlah sampel, peneliti hanya mengambil sampel kelas XI yang berjumlah 72 peserta didik secara acak. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tabel *Krejcie*. Dengan menggunakan tabel *Krejcie*, bila diketahui jumlah populasi 72, taraf kesalahan 5% maka sampelnya adalah 62 peserta didik. Jadi sampel dalam penelitian di kelas XI di MA

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, *Op.Cit*, hlm. 80

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.

Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara berjumlah 62 peserta didik.

C. Tata Variabel dan Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Hatch dan Farhady yang dikutip oleh Sugiyono, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain, satu obyek dengan obyek yang lain.⁷

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)
2. Variabel dependen : variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸

Dalam variabel ini, terdapat tiga variabel yang menjadi titik tolak perbedaan adalah:

1. Variabel bebas (*independent X₁*) adalah Metode *Syndicate Group*
2. Variabel bebas (*independent X₂*) adalah Metode *Picture and Picture*
3. Variabel terikat (*dependent Y*) adalah keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nurul Islam Kriyan

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi

⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 60

⁸ Sugiyono, *metode penelitian bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 33

definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian.⁹ Adapun definisi variabel yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Metode *syndicate group*

Metode *Syndicate Group* adalah guru memberikan penjelasan secara umum dan garis besar permasalahan, guru menggambarkan aspek-aspek masalah, kemudian tiap-tiap kelompok kecil (*Syndicate*) diberi tugas mempelajari suatu praktek tertentu yang berbeda dengan kelompok kecil lainnya.¹⁰

2. Metode *picture and picture*

Metode ini adalah sebuah metode dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan.¹¹

3. Keterampilan komunikasi

Keterampilan berkomunikasi siswa merupakan partisipasi siswa untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan, ataupun informasi baru yang dimilikinya berupa verbal dan nonverbal dalam proses pembelajaran.

4. Mata pelajaran aqidah akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang digunakan sebagai wahana pemberian pengetahuan, bimbingan dan pengembangan watak siswa agar dapat memahami, menyakini dan menghayati kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mendukung kelancaran penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian, Op. Cit*, hlm 74

¹⁰ *Ibid*, Moh Sholeh, hlm. 148

¹¹ Moh Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, Diva Press, Yogyakarta, 2014, Cet. VI, hlm. 217

1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden besar dan tersebar di wilayah yang luas.¹²

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh metode *Syndicate Group* dan *Picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun dipilihnya teknik ini dikarenakan untuk mengetahui bagaimana respon dari para siswa dalam penggunaan metode *Syndicate group* dan *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan daftar pernyataan yang diajukan kepada responden untuk diisi jawabannya. Jenis angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup yakni pertanyaan atau pernyataan yang diajukan telah disediakan jawabannya oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih mana jawaban yang sesuai dengan keadaannya. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.¹³

Adapun pilihan jawabannya adalah SL, SR, KD, dan TP. Masing-masing pilihan jawaban dengan skor nilainya adalah SL = 4, SR = 3, KD = 2 dan TP = 1 untuk pertanyaan *favourable* yaitu merupakan pernyataan atau pertanyaan yang mendukung atau memihak indikator dan pilihan jawaban dengan skor nilainya adalah SL = 1, SR = 2, KD = 3, dan TP = 4 untuk pertanyaan *unfavourable* yaitu merupakan pernyataan atau pertanyaan yang tidak mendukung atau tidak memihak indikator.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R& D)*, Op.Cit, hlm. 199.

¹³*Ibid*, hlm. 201.

2. Observasi

Metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁴ Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung karena pengalaman secara langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Peneliti akan yakin terhadap keabsahan data tersebut dengan cara mengamati peristiwa yang terjadi secara langsung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang keterampilan komunikasi siswa dalam metode *syndicate group* dan *picture and picture* di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui interaksi lisan untuk mendapatkan informasi tentang keterampilan komunikasi siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *syndicate group* dan *picture and picture* dalam pembelajaran. Dan metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, kondisi MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara sehingga sumber data ini adalah kepala madrasah dan wakilnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data kaitannya tentang gambaran umum kelembagaan MA Nurul Islam, foto kegiatan dalam pembelajaran waktu observasi dan lain-lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan sebuah penelitian dalam usaha mendapatkan data. Beberapa instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dan mengumpulkan data empiris sebagai nilai variabel yang diteliti. Oleh karena itu instrumen penelitian haruslah sesuai dengan variabel-variabel

¹⁴ *Ibid*, hlm. 136

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 62

yang diteliti.¹⁶ Selain data yang di peroleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi, penulis juga menggunakan angket untuk mencari dan mengetahui kebenaran dan kevalidan data tentang “Pengaruh metode *syndicate group* dan *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018”. Angket yang di sebarakan kepada responden ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel *independent* (X1), variabel *independent* (X2) dan variabel *dependent* (Y). Angket tersebut tiap pertanyaan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

Untuk alternatif *favourabel* adalah sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4
2. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3
3. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2
4. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1

Untuk alternatif *unfavourabel* adalah sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 1
2. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 2
3. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 3
4. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 4

¹⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, IKAPI, Jakarta, 2013, hlm. 79.

3.1 Tabel Kisi-Kisi Instrumen penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator	Jumlah butir soal
1	Metode <i>Syndicate Group</i>	1. Pembentukan kelompok dan perencanaan diskusi kelompok 2. presentasi hasil dan evaluasi	1.1 Siswa membentuk kelompok yang di bantu oleh guru atau ditentukan oleh guru 1.2 Merencanakan pengerjaan tugas yang telah diberikan guru 1.3 Guru merancang tujuan pembelajaran dengan metode <i>syndicate group</i> ¹⁷ 1.4 peserta didik mampu memberikan pendapat dalam satu kelompok atau dengan kelompok lain 1.5 peserta didik mampu menyusun laporan 1.6 peserta didik dapat mempelajari kebiasaan belajar bersama	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11, 12 13,14,15,16 17,18,19,20 21,22,23,24
2	<i>Picture and Picture</i>	1. pemilihan topik dan motivasi	2.1 Adanya topik dan permasalahan 2.2 Guru menunjukkan gambar-gambar sesuai materi 2.3 Meningkatkan	1,2,3,4 5,6,7,8

¹⁷ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Erlangga group, Jakarta, 2013, hlm. 121

			semangat belajar siswa 2.4 Evaluasi ¹⁸	9,10,11, 12 13,14,15,1 6
3	Keterampilan komunikasi	1. Komunikasi non verbal	3.1 mampu memberikan apresiasi kepada lawan bicara 3.2 menunjukkan ekspresi dalam metapkan perasaan senang atau sedih 3.3 menunjukkan penampilan rapi dan bagus	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11, 12
		2. Komunikasi verbal	3.4 Berbagi informasi 3.5 Komunikasi yang efektif ¹⁹ 3.6 Siswa mampu menyampaikan pendapat	13,14,15,1 6 17,18,19,2 0 21,22,23,2 4

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.²⁰

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan tiga cara:

- a. Melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel, dengan hipotesa:
 - 1) Ha: Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk
 - 2) Ho: Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

¹⁸ Moh Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, Diva Press, Yogyakarta, 2014, Cet. VI, Hlm. 217

¹⁹ *Ibid*, Helmawati, hlm. 209

²⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media ilmu press, Kudus, 2008, hlm. 20-25

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n-k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah konstruk. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

- b. Menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor, dengan menggunakan program SPSS.
- c. Uji analisis faktor, digunakan untuk menguji validitas item atau indikator q1 sampai q10 yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah faktor atau konstruk atau variabel, maka akan memiliki nilai loading factor yang tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²¹

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil $< 0,60$, maka dikatakan tidak reliabel.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum menganalisis dan menginterpretasi data penelitian terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas ditujukan untuk mengetahui ketepatan atau keepatan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur didalam item kuesioner. Sebaliknya uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran dapat diandalkan dan tetap konsisten bila pengukuran tersebut di ulang kembali.

²¹ *Ibid*, hlm. 15

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$ dengan α 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pernyataan tersebut dikatakan valid di samping itu validitas instrumen juga perlu diuji secara statistik, yaitu dengan melihat tingkat signifikansi untuk masing-masing instrumen. Dalam hal ini digunakan skor total pearson correlation, sedangkan uji reliabilitas yang digunakan adalah *alpha cronbach*, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel atau andal apabila memiliki koefisien atau reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dan diujikan pada 62 responden secara acak. Hasil selengkapnya pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Metode *Syndicate group*(X₁)

No Indikator	Korelasi (r hitung)	R tabel df= 60 (5%)	Keterangan
1	0.084	0,250	Tidak valid
2	0.361	0,250	Valid
3	0.043	0,250	Tidak valid
4	0.162	0,250	Tidak valid
5	0.279	0,250	Valid
6	0.574	0,250	Valid
7	0.505	0,250	Valid
8	0.096	0,250	Tidak valid
9	0.020	0,250	Tidak valid
10	0.314	0,250	Valid
11	0.283	0,250	Valid
12	0.166	0,250	Tidak valid
13	0.542	0,250	Valid
14	0.561	0,250	Valid
15	0.607	0,250	Valid
16	0.109	0,250	Tidak valid
17	0.397	0,250	Valid
18	0.516	0,250	Valid
19	0.440	0,250	Valid
20	0.060	0,250	Tidak valid
21	0.411	0,250	Valid
22	0.384	0,250	Valid
23	0.270	0,250	Valid
24	0.178	0,250	Tidak valid

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat di analisa bahwa item X₁ jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,084. Apabila dikonsultasikan dengan r tabel dengan signifikan (0,250) maka item lebih kecil dari r tabel, sehingga item dapat dinyatakan tidak valid, untuk nilai korelasi item 1, 3, 4, 8, 9, 12, 16, 20, dan 24 nilai korelasinya kurang dari 0,250 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (tidak valid) sehingga dapat diubah atau direvisi. Sedangkan pada item-item lainnya yang nilainya lebih dari 0,250 dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Metode *Picture and Picture*
(X₂)

No Indikator	Korelasi (r hitung)	R tabel df= 60 (5%)	Keterangan
1	0.358	0,250	Valid
2	0.505	0,250	Valid
3	0.221	0,250	Tidak valid
4	0.119	0,250	Tidak valid
5	0.453	0,250	Valid
6	0.456	0,250	Valid
7	0.444	0,250	Valid
8	0.027	0,250	Tidak valid
9	0.558	0,250	Valid
10	0.418	0,250	Valid
11	0.500	0,250	Valid
12	0.021	0,250	Tidak valid
13	0.513	0,250	Valid
14	0.384	0,250	Valid
15	0.133	0,250	Tidak valid
16	0.134	0,250	Tidak valid

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat di analisa bahwa item X₂ jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,358. Apabila dikonsultasikan dengan r tabel dengan signifikan (0,250) maka item lebih besar dari r tabel, sehingga item dapat dinyatakan valid, untuk nilai korelasi item 3, 4, 8, 12, 15, dan 16 nilai korelasinya kurang dari 0,250 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (tidak valid) sehingga dapat diubah atau direvisi. Sedangkan pada item-item lainnya yang nilainya lebih dari 0,250 dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keterampilan
Komunikasi Siswa (Y)

No Indikator	Korelasi (r hitung)	R tabel df= 60 (5%)	Keterangan
1	0.435	0,250	Valid
2	0.476	0,250	Valid
3	0.526	0,250	Valid

4	0.474	0,250	Valid
5	0.415	0,250	Valid
6	0.550	0,250	Valid
7	0.421	0,250	Valid
8	0.263	0,250	Valid
9	0.454	0,250	Valid
10	0.405	0,250	Valid
11	0.443	0,250	Valid
12	0.119	0,250	Tidak valid
13	0.516	0,250	Valid
14	0.475	0,250	Valid
15	0.546	0,250	Valid
16	0.278	0,250	Valid
17	0.590	0,250	Valid
18	0.670	0,250	Valid
19	0.459	0,250	Valid
20	0.157	0,250	Tidak valid
21	0.490	0,250	Valid
22	0.471	0,250	Valid
23	0.331	0,250	Valid
24	0.245	0,250	Tidak valid

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat di analisa bahwa item Y jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,435. Apabila dikonsultasikan dengan r tabel dengan signifikan (0,250) maka item lebih besar dari r tabel, sehingga item dapat dinyatakan valid, untuk nilai korelasi item 12, 20 dan 24 nilai korelasinya kurang dari 0,250 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (tidak valid) sehingga dapat diubah atau direvisi. Sedangkan pada item-item lainnya yang nilainya lebih dari 0,250 dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Metode <i>Syndicate Group</i>	0.673	Reliabel
2.	Metode <i>Picture and Picture</i>	0.681	Reliabel
3.	Keterampilan Komunikasi Siswa	0.699	Reliabel

Pada tabel 3.5 dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini diatas 0,60 yang berarti reliabel, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini reliabel.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik (uji prasyarat) adalah penganalisisan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Teknik pengujian yang dapat dipakai adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan linieritas data.²² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji asumsi klasik dengan teknik uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah data yang terkumpul adalah data yang terdistribusi normal atau tidak, normalitas data dalam penelitian ini mempengaruhi analisis hipotesis, ketika data distribusi normal maka, analisa yang digunakan adalah analisa parametris, tetapi ketika data tersebut tidak normal, analisa yang digunakan adalah non parametris. Teknik yang digunakan adalah analisis statistik yaitu:

- a. Test statistik berdasarkan nilai *kurtosis* dan *skewnes*

Skewnes atau kejulungan merupakan statisti yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk normal atau tidak. Dikatakan positif bila ekor memanjang ke sebelah kanan, dan dalam SPSS jika mempunyai kejulungan kurang lebih satu maka, dapat dikatakan normal. Sedangkan *kurtosis* merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya kurve, distribusi dianggap normal jika dalam SPSS mempunyai kurtosis kurang lebih 3.²³

- b. Test statistik berdasarkan *test of normality*

Dalam uji normalitas data peneliti menggunakan *one sample kolmogorov smirnov tes*, jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan apabila angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.²⁴

²² *Ibid*, hlm. 41

²³ *Ibid*, hlm. 71

²⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer Edisi 2*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm. 118

2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dengan range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Kriterianya adalah:

- a. Jikapada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam katagori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data tersebut dalam katagori tidak linier.²⁵

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel sama dengan nol.

Jika hasil korelasi masih dibawah 90% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan nilai tolerance kurang dari 10% yang berarti tidak ada korelasi antara variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.²⁶

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.²⁷

²⁵ *Ibid*, Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 111

²⁶ *Ibid*, Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 102-104

²⁷ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Uji Autokorelasi, *Op.Cit.*, hlm. 125-126

Dengan demikian model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dua dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak di antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²⁸

I. Analisa data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membulatkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.²⁹ Statistik yang digunakan adalah statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.³⁰

Dalam analisis ini dideskripsikan pengaruh metode *syndicate group* dan *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nurul Islam Kriyan Kainyamatan Jepara tahun pelajaran 2016-2017. Berdasarkan data diperoleh dari responden melalui daftar angket penelitian. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel X_1 , dan X_2 dan variabel Y dalam penelitian ini.

Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian.

²⁸ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Media Kom, Yogyakarta, 2010, hlm. 87

²⁹ Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 207

³⁰ *Ibid*, hlm. 209

Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

Untuk alternatif *favourabel* adalah sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4
2. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3
3. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2
4. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1

Untuk alternatif *unfavourabel* adalah sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 1
2. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 2
3. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 3
4. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 4

Kemudian setelah skoring dilanjutkan dengan mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

- X = rata-rata (*mean*)
 $\sum X$ = Jumlah semua data
 N = Jumlah data³¹

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam tahapan ini diadakan perhitungan yaitu dengan rumus sebagai berikut :

- a. Mencari korelasi (r_{xy})

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

dimana:

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$
³²

- b. Mencari koefisien determinasi (R^2)

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara varoabel X dan Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

³¹ Purwata, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, hlm.116

³² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Andi, Yogyakarta, 2004, hlm.4

c. Menyusun persamaan regresi linier dan ganda

Setelah ditentukan nilai r hitung, selanjutnya menggunakan rumus *regresi linier sederhana*. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

1) regresi linier

$$Y = aX + K$$

2) regresi ganda

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan :

Y = Y ramalan, nilai variabel terikat yang diramalkan.

a = koefisien regresi, penambahan atau pengurangan Y setiap kenaikan X sebesar 1 unit.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

K = konstanta, harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

d. Mencari uji signifikan model F_{Reg} dengan rumus:

$$F_{Reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{n(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{Reg} = harga garis regresi

R^2 = korelasi determinasi

N = jumlah sampel

m = jumlah prediktor

3. Analisa Lanjut

Setelah diketahui hasilnya, maka diinterpretasikan dengan nilai F_{Reg} dengan F_{tabel} berarti taraf signifikan 5%. Jika nilai F_{Reg} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Begitu pula sebaliknya jika nilai F_{Reg} lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang diajukan telah ditolak.

Untuk akurasi perhitungan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software* SPSS. *Software* ini peneliti gunakan dalam mengelola data mulai dari tabulasi, data tentang uji validitas dan reliabilitas instrumen, deskripsi data sampai pada analisis akhir komparasi menggunakan T-test Independen.